

**PENGARUH PEMBERIAN INFUSA AIR DAUN KELOR
(*Moringa oleifera*) TERHADAP INDEKS KUNING TELUR,
KADAR PROTEIN TELUR DAN KADAR LEMAK KUNING
TELUR PADA ITIK MOJOSARI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

PENGARUH PEMBERIAN INFUSA AIR DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP INDEKS KUNING TELUR, KADAR PROTEIN TELUR DAN KADAR LEMAK KUNING TELUR PADA ITIK MOJOSARI

AGUNG DENI PRATAMA, dibawah bimbingan
Dr. drh. Yulia Yellita, M.P dan Dr. Ir. Zulkarnain, M.S
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian infusa air daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap indeks kuning telur, kadar protein telur dan kadar lemak kuning telur pada itik Mojosari. Penelitian ini menggunakan itik Mojosari berumur 9 bulan sebanyak 48 ekor dengan bobot badan rata-rata 1,5 kg. Kandang yang digunakan pada penelitian ini yaitu kandang baterai yang terbuat dari kawat. Setiap unit kandang memiliki ukuran 40x20x45 cm sebanyak 48 unit, dilengkapi dengan tempat makan dan minum. Masing-masing unit kandang ditempati oleh 1 ekor itik. Penelitian ini dilakukan dengan metoda eksperimen menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan tersebut adalah: A = Tanpa infusa air daun kelor (kontrol), B = Infusa air daun kelor (1 gram/kg bb/hari), C = Infusa air daun kelor (3 gram/kg bb/hari), D = Infusa air daun kelor (5 gram/kg bb/hari) yang diberikan selama 20 hari. Peubah yang diamati adalah indeks kuning telur, kadar protein telur dan kadar lemak kuning telur itik Mojosari. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian infusa air daun kelor pada itik Mojosari terhadap indeks kuning telur tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$), kadar protein telur pada hari ke-4 dan ke-8 tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$), namun pada hari ke-12 sangat nyata ($P<0,01$) meningkatkan kadar protein telur, lalu pada hari ke-16 dan ke-20 nyata ($P<0,05$) meningkatkan kadar protein telur, dan kadar lemak kuning telur menunjukkan hasil tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$). Pemberian infusa air daun kelor pada perlakuan D (5 gram/kg bb/hari) merupakan yang terbaik, dengan kadar protein telur 18,738% (hari ke-12), 19,307% (hari ke-16) dan 19,027% (hari ke-20).

Kata kunci: *indeks kuning telur, infusa air daun kelor, itik mojosari, kadar lemak kuning telur, kadar protein telur*